

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan metode Deskriptif Analisis. Dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Fakta-fakta itu diperoleh dari sumber data yang menjadi objek kajian. Sedangkan analisis dilakukan berdasarkan teori-teori yang relevan untuk mengkaji keseluruhan isi objek kajian (Ratna, 2013. Hlm. 53).

Secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan. Tidak semata-mata menguraikan, tetapi juga memberikan pemahanan dan penjelasan secukupnya.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang ambil adalah untuk penelitian adalah novel Marah Rusli berjudul *Memang Jodoh*. Novel ini terbit pertengahan tahun 2013 diterbitkan Mizan sebanyak 551 halaman meskipun naskah matang dari pengarangnya sudah lama selesai yaitu tahun 1961.

Alasan peneliti mengkaji novel tersebut berangkat dari alasan bahwa novel ini secara rinci mengangkat pertentangan antara kaum dogmatis yang masih menganut ajaran adat dengan kaum terpelajar modern yang menentang ajaran adat mengenai permasalahan perjodohan di Minangkabau. Perjodohan di Minangkabau memang sudah sangat banyak sekali diangkat sebagai novel terutama novel angkatan Balai Pustaka. Namun demikian, novel ini terbit bukan pada masa Balai Pustaka, melainkan terbit pada pertengahan 2013.

Marah Rusli juga dikenal sebagai penulis besar novel di Indonesia sudah dikenal. Beliau merupakan penulis penting yang menggerakkan dan mewarnai khazanah sastra Indonesia. Marah Rusli dinobatkan sebagai Bapak Roman Modern Indonesia oleh

Rendra Wicaksono, 2015

MASALAH PERJODOHAN DALAM NOVEL MEMANG JODOH KARYA MARAH RUSLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

HB. Jassin. Novel-novel karangannya yang telah terbit antara lain *Sitti Nurbaya* yang terbit tahun 1922, *Lasmi* tahun 1924, lalu *Anak dan Kemenakan* tahun 1926, dan akhirnya *Memang Jodoh* yang selesai tahun 1961 dan terbit 2013.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti yaitu membaca dan menelaah studi pustaka yang relevan dengan objek penelitian. Di antaranya adalah buku-buku penelitian, buku teori, artikel, ataupun kumpulan esai mengenai nikah, perjodohan masyarakat Minangkabau, dan wawancara dengan ahli praktis kebudayaan yang mengamati akan isu-isu budaya dari periode ke periode. Lalu ditambah juga pemikiran dan pengamatan peneliti yang diolah dengan macam-macam referensi yang relevan.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah semua sumber yang diperlukan terkumpul. Data-data tersebut diolah dengan cara sebagai berikut:

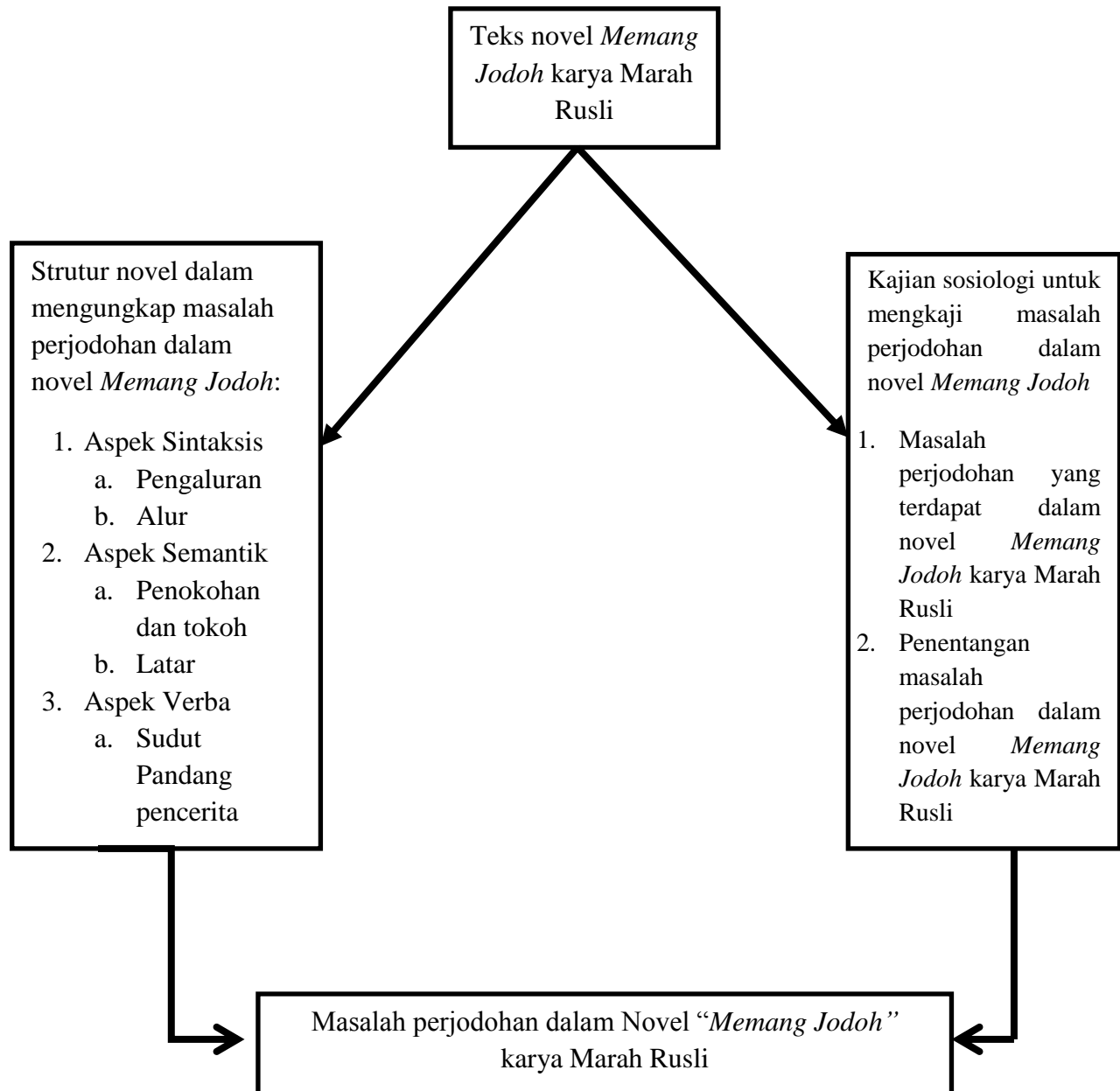
- 3.4.1. Menganalisis struktur cerita guna mengetahui dan memahami unsur pembangunan cerita secara utuh. Struktur tersebut di antaranya adalah aspek sintaksis yang meliputi alur dan pengaluran, aspek semantik yang meliputi latar dan tokoh. Aspek pragmatik yang membahas kehadiran pencerita pun akan dikupas dan dianalisis.
- 3.4.2. Menganalisis unsur pembangun di luar cerita. Disini peneliti akan menekankan pada masalah perjodohan dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli.

3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini dilakukan karena penelitian ini bersifat ilmiah. langkah yang akan dilakukan adalah:

- 3.5.1. Peneliti melakukan pembacaan objek kajian berupa novel secara intensif, yaitu pembacaan secara berulang-ulang;
- 3.5.2. Melakukan penelusuran data terhadap dan selanjutnya melakukan pengklasifikasian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelusuran data berupa pengumpulan studi pustaka yang relevan;
- 3.5.3. Melakukan analisis berupa struktur pembangun novel yang mencakup aspek sintaksis yaitu pengaluran dan alur. Aspek semantik yaitu berupa tokoh dan latar. mengenai Tema, gaya bahasa, sudut pandang pencerita juga dibahas di analisis intrinsik;
- 3.5.4. Memaparkan aturan nikah ideal dan kawin pantang menurut masyarakat Minangkabau yang merupakan tradisi masyarakat Minangkabau;
- 3.5.5. Mendeskripsikan permasalahan jodoh di dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli;
- 3.5.6. Merumuskan hasil kesimpulan dari keseluruhan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti.

Bagan kerangka 3.1.Kerangka Berpikir Penelitian



Tabel 3.1 Teknik Kajian Novel

pendekatan	Disiplin/Operasional	Unsur-unsur analisis	Tekanan
Mimesis	Sosiologi sastra	Unsur sintaksis (analisis alur dan pengaluran). Unsur semantik (analisis Latar, Tokoh.), Tipe pencerita.	Hubungan antara unsur-unsur dengan kehidupan masyarakat yang berhubungan dengan masalah perjodohan masyarakat Minangkabau.

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Intrinsik Novel

No	Pokok-pokok analisis	Penjelasan
	Aspek Sintaksis	
1	Alur dan pengaluran	Menganalisis aspek sintaksis yang meliputi alur dan pengaluran. Alur adalah fungsi utama yang dibentuk oleh hubungan logis maupun hubungan waktu (kronologis). Sedangkan pengaluran yaitu urutan satuan terkecil dari makna yang dipilih dari teks sehingga membentuk satuan paling kecil (sekuen).
	Aspek Semantik:	

2	Latar	<p>Analisis Latar:</p> <ol style="list-style-type: none"> Latar tempat Latar waktu Latar Sosial
3	Tokoh	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis tokoh berdasarkan jenis tokoh yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan Menganalisis tokoh dengan membaca fisik, mental, status sosial, dan tindakan tokoh yang terdapat pada teks.
	Aspek Pragmatik:	
4	Pencerita	Menentukan dan menganalisis kehadiran pencerita dan tipe penceritaan yang digunakan dalam novel.

Tabel 3.3. Pedoman analisis masalah perjodohan.

No	Pokok Analisis	Acuan analisis
	Masalah Perjodohan	
1	Perkawinan yang terjadi pada novel <i>Memang Jodoh</i>	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perkawinan ideal yang digambarkan dalam novel <i>memang Jodoh</i> karya Marah Rusli Bagaimana perkawinan pantang yang digambarkan dalam novel

		<i>memang Jodoh</i> karya Marah Rusli.
2	Upaya menentang perkawinan ideal pada novel <i>Memang Jodoh</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana perkawinan pantang yang digambarkan terjadi dalam novel <i>memang Jodoh</i> karya Marah Rusli b. Bagaimaa Upaya memertahankan perkawinan pantang yang digambarkan dalam novel <i>memang Jodoh</i> karya Marah Rusli

3.6 Definisi Operasional

Sebagai usaha memadukan pemahaman mengenai objek material yang akan dikaji, definisi operasional bertujuan untuk menghindari kekeliruan dan salah tafsir terhadap konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Di antaranya adalah sebagai berikut:

- 3.6.1. Masyarakat Minangkabau mengenal tradisi perjodohan ideal. Perjodohan ideal akan tercapai jika menikahi anak mamak (anak saudara dari ibu), tradisi *ambil-mengambil* yaitu menikahi secara silang dari adik-kakak keluarga A dengan adik-kakak keluarga B, perkawinan sekorong, sekampung, senagari, seluhak, yang masih seminangkabau.

Kawin pantang adalah tradisi Minangkabau yaitu macam-macam pantangan bagi masyarakat Minangkabau dalam memilih jodoh. Di antaranya adalah perkawinan larangan, perkawinan pantang, dan perkawinan sumbang.

- 3.6.2. Masyarakat Minangkabau memiliki adat istiadat yang rumit mengenai pernikahan dan perjudohan. Mereka juga memegang sistem matrilineal dalam urusan perjudohan. Persoalan mencari pasangan, membuat persetujuan, pertunangan, dan perkawinan bahkan sampai kepada segala urusan akibat perkawinan akan ditanggung oleh pihak ibu.
- 3.6.3. Sastra lahir dari pengaruh timbal-balik yang rumit dari faktor-faktor sosial dan kultural. Sastra menyoroti kehidupan masyarakat terhadap kehidupannya dan rasa ingin untuk mengubah kehidupannya. Jadi novel sebagai jenis karya sastra utama dalam karya masyarakat, dilihat sebagai usaha setia untuk menciptakan kembali kehidupan masyarakat itu berhubungan dengan keluarganya, politiknya, negaranya, peraturan, konflik, tegangan konflik antar kelompok dan kelas sosial.
- 3.6.4. Sosiologi adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat. Telaah tentang lembaga dan proses sosial. Segi-segi masyarakat mendukung pemahaman bahwa karya sastra tidak mampu dipisahkan dari lingkungan atau peradaban yang telah menghasilkannya.
- 3.6.5. Novel adalah suatu cerita prosa fiktif dalam panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak, serta adegan kehidupan yang nyata yang representatif.